

ABSTRAK

Siti Sa'idah. NIM. 230211030097. Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Sekolah Unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru. Pembimbing bapak Prof. Dr. H. Suriagiri, M. Pd. dan bapak Dr. H. Ahmad Salabi, M. Pd. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Manajemen Kerjasama, Dunia Usaha dan Dunia Industri, Sekolah Unggul, dan Sekolah Menengah Kejuruan

Tingginya angka pengangguran lulusan SMK dan ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri menunjukkan perlunya sinergi yang kuat antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Dunia Usaha serta Dunia Industri (DUDI) menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan relevansi pendidikan vokasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kerjasama antara Sekolah Unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru dengan DUDI, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Waka humas, Waka kurikulum, Koordinator BKK, Ketua program keahlian, serta DUDI yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru. Partisipan penelitian didapat melalui Teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik Validitas data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Uji keabsahan data dilakukan melalui meningkatkan ketekunan, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kerjasama dilakukan melalui 1) analisis kebutuhan industri, 2) penyusunan program bersama, 3) pembentukan tim kerja, 4) memilih intansi, dan 5) penyusunan MoU. Pelaksanaan kerjasama melibatkan 1) Sinkronisasi kurikulum, 2) program praktik kerja lapangan (PKL), 3) Uji Kompetensi Keahlian (UKK), 4) Magang guru dan program *Teaching factory*, 5) Guru Tamu, 6) Program BKK, dan 7) Program *Casual* yang hanya dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banjarbaru. Evaluasi dilakukan secara berkala oleh pihak sekolah dan mitra industry melalui dua tahap 1) evaluasi internal dan 2) evaluasi eksternal. Faktor-faktor pendukung keberhasilan antara lain adalah 1) kualitas sumber daya manusia, 2) kecocokan program keahlian dengan kebutuhan industri, 3) fasilitas memadai, serta 4) komunikasi dan koordinasi yang baik antar pihak.

ABSTRAC

Siti Sa'idah. NIM. 230211030097. Manajemen Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Sekolah Unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru. Pembimbing bapak Prof. Dr. H. Suriagiri, M. Pd. dan bapak Dr. H. Ahmad Salabi, M. Pd. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Keywords: Cooperation Management, Business World and Industrial World, Excellent Schools, and Vocational High Schools

The high unemployment rate among vocational high school (SMK) graduates and the mismatch between graduates' competencies and industry demands highlight the need for strong synergy between education and the labor market. Collaboration between Vocational High Schools (SMK) and the Business and Industrial Sectors (DUDI) is a key strategy to enhance the relevance of vocational education. This study aims to describe and analyze the management of collaboration between the leading schools SMK Negeri 1 Martapura and SMK Negeri 1 Banjarbaru with DUDI, focusing on the planning, implementation, evaluation, and supporting factors for success.

This research is a field study employing a qualitative descriptive approach. The research subjects include the Vice Principals of Public Relations and Curriculum, the BKK (Career Guidance and Job Placement Unit) Coordinator, Heads of Expertise Programs, and representatives from the industrial partners collaborating with SMK Negeri 1 Martapura and SMK Negeri 1 Banjarbaru. Participants were selected through purposive sampling techniques. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was ensured through source, technique, and time triangulation. Data reliability was strengthened by enhancing researcher persistence and utilizing reference materials.

The research findings show that the planning of cooperation includes: (1) analysis of industry needs, (2) joint program development, (3) establishment of a working team, (4) selection of partner institutions, and (5) preparation of a Memorandum of Understanding (MoU). The implementation phase involves: (1) curriculum alignment, (2) internship or fieldwork programs (PKL), (3) competency certification exams (UKK), (4) teacher internships and teaching factory programs, (5) guest teacher programs, (6) BKK programs, and (7) the "Casual Program" which is conducted exclusively at SMK Negeri 1 Banjarbaru. Evaluation is carried out periodically by both the school and its industry partners in two stages: (1) internal evaluation and (2) external evaluation. Supporting factors for successful collaboration include: (1) the quality of human resources, (2) the alignment between vocational programs and industry needs, (3) adequate facilities, and (4) effective communication and coordination among stakeholders.